

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KOTA MAKASSAR

Fransiskus E. Daromes¹
Michelle Putri Eugenia
Kunradus Kampo

UNIVERSITAS ATMA JAYA MAKASSAR

ABSTRACT

Various factors, including business capital, information management, and accounting information, determine MSMEs' success. The purpose of this study was to investigate the effect of the use of accounting information and business capital on business success. This study used a survey method which was carried out by collecting questionnaires from MSME actors in Makassar City. Data analysis in this study used multiple regression methods, and sample selection used the random sampling method with a total sample of 94 respondents. The results of this study indicate that the use of accounting information and business capital also significantly affects business success.

Keywords: *Accounting Information, Capital, Business Success*

ABSTRAK

Keberhasilan UMKM ditentukan antara lain oleh modal usaha dan pengelolaan informasi, termasuk informasi akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan dengan pengumpulan kuesioner terhadap para pelaku UMKM di Kota Makassar. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, dan pemilihan sampel menggunakan metode *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh signifikan pada keberhasilan usaha.

Kata kunci: Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Keberhasilan Usaha

1) PENDAHULUAN

¹fedaromes@lecturer.uajm.ac.id

Indonesia adalah salah satu negara yang dapat dikatakan memiliki pengembangan dan memfokuskan pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik atau biasa disebut negara berkembang. Salah satu faktor dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi adalah munculnya dunia usaha terutama usaha mikro. Peranan usaha mikro atas sektor perekonomian sangat besar sehingga penting usaha mikro melakukan ekspansi (Fitriah *et al.*, 2020). Berdasarkan persepsi dalam peningkatan ekonomi kerakyatan, perkembangan di Indonesia yang berlimpah berasal dari sektor usaha kecil menengah (UKM). UKM ini membentuk daerah perekonomian yang paling berpengaruh pada kemajuan perekonomian baik secara lokal maupun nasional (Solikha, 2020).

Usaha mikro, kecil, dan menengah telah diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2008. Secara umum wirausaha di Indonesia dapat dikatakan belum bertumbuh dengan baik, terlebih pada usaha mikro karena banyak rintangan yang dihadapi. Faktor yang menjadi penyebab kegagalan suatu usaha adalah ketidakmampuan akuntansi dan kurangnya informasi baik dari dalam maupun luar usaha. Masalah tersebut teridentifikasi dari beberapa masalah sehubungan dengan perilaku manajemen keuangan, yakni adanya permasalahan pada pengetahuan ilmu keuangan yang meliputi keterampilan keuangan dan penguasaan alat keuangan. Banyak pelaku UMKM sering mengabaikan penyusunan anggaran dalam kegiatan UMKM-nya. Bahkan, kebanyakan dari pelaku UMKM tidak mencatat laporan keuangan dan mengatakan bahwa tidak ada dampak negatif dari hal tersebut (www.kompasiana.com, 2020).

Menurut The dan Sugiono (2015), dasar pengambilan keputusan bisnis ialah informasi akuntansi sebab informasi akuntansi berperan sangat penting dalam pedoman pelaksanaan kerja dan pedoman pengendalian, seperti dalam pembuatan anggaran. Informasi tersebut dibutuhkan oleh setiap manajer dalam sebuah perusahaan karena setiap manajer dalam perusahaan wajib mengetahui serta memahami proses dan sistem akuntansi agar mudah dibaca dan dipahami.

Data-data historis dalam laporan keuangan sebuah perusahaan kemudian diolah menjadi informasi yang relevan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan bagi setiap manajer. Biaya-biaya tersebut harus

digolongkan menjadi biaya variabel dan variabel tetap agar dapat memudahkan dalam pembuatan perencanaan serta pengendalian kegiatan. Anggaran dalam sebuah perusahaan harus selalu disesuaikan dengan perubahan kondisi bisnis, ekonomi, sosial, bahkan perubahan politik. Oleh sebab itu, manajemen dalam perusahaan tidak boleh hanya terpaku pada anggaran, tetapi harus mampu dalam pembuatan penyesuaian anggaran dengan adanya perubahan baik yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal perusahaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Selatan Kota Makassar (<https://diskopukm.makassarkota.go.id/>), sampai saat ini ada 1.654 UMKM, tetapi sebagian pelaku usaha tersebut belum sepenuhnya menggunakan sistem informasi akuntansi, antara lain karena kurangnya pemahaman dalam membuat suatu laporan keuangan. Faktor lain yang dapat berpengaruh pada keberhasilan ialah modal usaha. Hal ini menjadi poin penting karena modal menjadi batu pijakan awal dalam menjalankan usaha baik usaha kecil, menengah, maupun skala besar (Fitriah *et al.*, 2020). Tanpa adanya modal sangat sulit bagi pelaku usaha untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha.

Besaran modal bagi UMKM sangat penting dalam mencapai keberhasilan suatu usaha. Tanpa adanya modal dalam membangun suatu usaha, keberhasilan suatu usaha juga akan tidak berjalan dengan lancar. Modal usaha merupakan salah satu aspek yang wajib ada dalam berwirausaha. Namun, permasalahan yang sering muncul dalam UMKM ialah modal keuangan (Almaidah & Enderwati, 2019).

Penelitian Mulyani (2018) bertujuan mengetahui manfaat informasi akuntansi dalam UMKM melalui metode penelitian kualitatif. Simpulan dari penelitian tersebut ialah pelaku UMKM menganggap bahwa akuntansi tidak begitu penting bagi usaha yang mereka jalani karena pelaku UMKM lebih fokus dalam pengembangan usahanya melalui pemasaran dengan mencari *supplier* yang sesuai serta memberikan pelayanan yang baik dan tidak pernah mengetahui secara rinci alur biaya informasi keuangan yang telah disusun. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Mulyani (2018) karena penelitian ini menekankan bahwa sebuah informasi akuntansi dalam berwirausaha dapat membantu pelaku UMKM dalam

pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba suatu usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran, serta mengetahui grafik penjualan dan produksi pelaku UMKM. Herawaty dan Yustien (2019) menyatakan adanya penggunaan modal dari lembaga keuangan dapat membantu para pelaku UMKM dalam penambahan modal bagi keberhasilan usaha mereka serta tidak hanya memanfaatkan modal sendiri supaya omset penjualan dapat meningkat.

2) LANDASAN TEORI

Teori Kontijensi (*Contingency Theory*)

Teori kontijensi merupakan teori kesesuaian pemimpin; artinya penyesuaian pemimpin terhadap kondisi yang berbeda-beda. Teori kontijensi sering digunakan dalam akuntansi keperilakuan (Otley, 1980). Teori ini menjelaskan bagaimana sebuah entitas atau individu mempertimbangkan aspek-aspek kontekstual dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Hal tersebut dilakukan agar dapat memperoleh informasi yang baik, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan dalam mengambil sebuah keputusan (Keristin, 2018). Premis yang dikembangkan dalam teori kontijensi adalah organisasi dapat dikelola dengan lancar manakala pemimpin organisasi tersebut mempertimbangkan hal-hal yang relevan di mana organisasi itu berada, karena hal tersebut akan berpengaruh pada apa yang dikembangkan dalam organisasi (Risal *et al.*, 2019).

Menurut Otley (1980), teori kontijensi dapat digunakan dalam menganalisis desain dan sistem akuntansi manajemen, memberi informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk berbagai tujuan, dan untuk menghadapi persaingan. Pendekatan teori kontijensi menekankan pada ciri-ciri pribadi seorang pemimpin dan situasi tertentu yang dihadapi. Pendekatan ini juga mengemukakan serta mencoba untuk mengukur atau memperkirakan ciri-ciri pribadi dan membantu pimpinan dengan garis pedoman perilaku yang bermanfaat berdasarkan kombinasi dari kemungkinan yang bersifat kepribadian dan situasional.

Teori kontijensi dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada perusahaan dalam menghadapi persaingan. Informasi yang dimaksud terkait dengan informasi akuntansi yang menggambarkan kondisi kinerja keuangan dari suatu entitas bisnis yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi calon investor dalam berinvestasi (Risal *et al.*, 2019). Informasi akuntansi penting dalam aspek pengambilan keputusan. Kegunaan informasi akuntansi membantu terutama terkait apa yang harus dilakukan (Keristin, 2018).

Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi menyediakan informasi keuangan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan yang menjadi salah satu hal yang digunakan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan selanjutnya (The & Sugiono, 2015). Informasi akuntansi yang dihasilkan juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas pada masa yang akan datang. Informasi akuntansi membantu mengurangi ketidakpastian (Ikhsan & Suprasto, 2008).

Manfaat informasi bagi pemilik usaha ialah informasi dapat digunakan untuk memutuskan apakah pemilik usaha tersebut akan tetap mempertahankan kepemilikannya terhadap perusahaan tersebut atau menjualnya lalu menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Manfaat informasi bagi calon pemilik usaha terkait rencananya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Pada sisi yang lain, bagi kreditur, manfaat informasi akuntansi digunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian kredit. Informasi tersebut diperlukan dalam menilai risiko kredit yang diberikan (Ikhsan & Suprasto, 2008).

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan proses atau cara dalam menggunakan hasil pengolahan data berupa informasi yang berasal dari aktivitas jasa yang menghasilkan sebuah laporan bersifat kuantitatif dan memiliki kegunaan bagi para pemakai dalam pengambilan sebuah keputusan ekonomi suatu usaha. Manfaat informasi akuntansi ialah menentukan kebijakan atau mengambil keputusan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Mulyani, 2018). Menurut

Hall (2007) informasi dapat dikatakan berguna jika memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Relevan

Suatu laporan keuangan harus memiliki konten yang mempunyai tujuan tertentu. Suatu laporan akuntansi harus mengandung data yang relevan bagi para penggunanya. Laporan akuntansi yang tidak mengandung data yang relevan dapat menyia-nyiakan sumber daya para penggunanya dalam mengambil sebuah keputusan

2. Tepat Waktu

Faktor yang paling penting dalam kegunaan sebuah informasi ialah umur suatu laporan informasi. Jika suatu informasi melebihi batas waktu yang lama, hal itu akan mengurangi kualitas suatu informasi akuntansi.

3. Akurasi

Kualitas sebuah informasi harus berasal dari data yang benar, akurat, dan lengkap. Jika sebuah informasi tidak berkualitas, akan terjadi ketidakuratan sebuah informasi yang menyebabkan pengguna informasi akan membuat pengambilan keputusan yang kurang baik. Dengan demikian, keuangan dan informasi laporan akuntansi harus menyajikan informasi yang objektif yang memberikan gambaran yang sebenarnya dari suatu perusahaan.

4. Kelengkapan

Kelengkapan informasi sangat penting untuk pengambilan keputusan dalam pekerjaan. Jika sebuah informasi tidak lengkap, dalam pengambilan keputusan pengguna informasi akan memberikan keputusan yang tidak tepat.

5. Ringkas

Informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi. Jika sebuah informasi yang diberikan terlalu rinci kepada manajemen senior, hal itu akan menghambat dalam mengambil sebuah keputusan. Begitu sebaliknya, jika sebuah informasi yang diberikan tidak

terlalu rinci kepada manajemen tingkat bawah, akan terjadi kebingungan karena mereka cenderung membutuhkan informasi yang sangat rinci.

Modal Usaha

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, modal berarti uang atau barang yang dipakai sebagai pokok dalam berdagang yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya. Modal usaha merupakan kekayaan yang wajib dimiliki oleh perusahaan serta dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang dan dinyatakan dalam nilai uang (Prawirosoentono, 2007).

Banyak kalangan pelaku usaha memandang bahwa modal uang bukanlah hal yang penting bagi suatu usaha. Akan tetapi, yang perlu dipahami adalah uang sangat dibutuhkan dalam suatu usaha. Menurut Amirullah (2005), keberadaan modal sangat diperlukan dalam suatu usaha yang dijalankan jika pelaku usaha mengelolanya dengan baik agar dapat berjalan dengan lancar.

Secara umum untuk menjalani usaha dibutuhkan minimal dua jenis modal, yaitu modal investasi untuk keperluan jangka panjang dan juga dapat digunakan berulang kali, misalnya tanah, gedung, peralatan, dan kendaraan. Yang kedua terkait modal kerja yang digunakan untuk keperluan jangka pendek dan sering digunakan beberapa kali dalam satu proses produksi, antara lain untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, dan biaya pemeliharaan.

Kedua jenis modal tersebut, dalam memenuhi kebutuhannya, dapat diperoleh dari berbagai sumber dana yang ada, seperti modal sendiri dan modal asing (modal pinjaman). Yang termasuk dalam modal sendiri, misalnya modal dari pemilik usaha, sedangkan yang termasuk dalam modal asing (modal pinjaman), misalnya modal dari luar perusahaan.

Kebhasilan Usaha

Konsep utama variabel ini adalah menggambarkan perkembangan bisnis dari waktu ke waktu, yang dapat dilihat dari bertambahnya jumlah produksi yang dihasilkan semakin meningkat (Haryadi *et al.*, 1998). Pengertian keberhasilan usaha ialah tujuan utama yang ingin dicapai oleh suatu usaha. Semakin besar usaha tersebut maka dapat dikatakan bahwa usaha itu memang layak untuk

dijalankan. Keberhasilan suatu usaha juga dapat dilihat dari penjualan yang semakin meningkat sehingga pendapatan suatu usaha akan ikut meningkat juga (Fitriah *et al.*, 2020). Terdapat dua sudut terkait keberhasilan usaha, yaitu dalam aspek ekonomi dan aspek sosial (Rini, 2016). Dalam pespektif ekonomi, keberhasilan suatu usaha dapat terkonfirmasi dari peningkatan kekayaan baik pada kenaikan laba maupun kenaikan modal sendiri. Selanjutnya, dari aspek sosial, keberhasilan tergambar dari bagaimana suatu usaha memberikan dampak pada aspek sosial kemasyarakatan.

Kerangka Teoretis

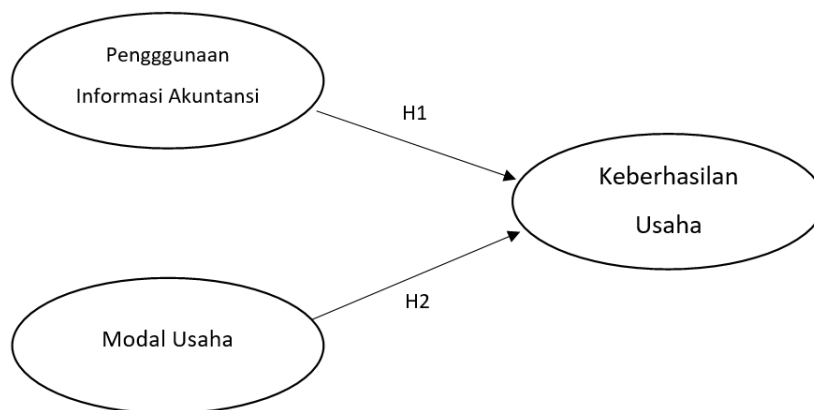
Informasi akuntansi berguna bagi para pemakai informasi dalam suatu usaha karena informasi akuntansi dapat membantu perencanaan usaha, pengontrolan kegiatan usaha, pengambilan beberapa keputusan dalam pengelolaan usaha, serta pemerlakukan evaluasi. Informasi akuntansi dapat dikatakan berguna jika memiliki karakteristik relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, dan ringkas (Hall, 2007). Adanya penggunaan informasi akuntansi dapat membantu para pelaku usaha untuk mencapai keberhasilan usaha.

Teori kontijensi menjelaskan bahwa pengelolaan organisasi dapat berjalan dengan lancar jika pemimpin organisasi dapat memperhatikan, menganalisis, serta memecahkan situasi tertentu yang sedang dihadapi. Informasi akuntansi yang disajikan akan dipertimbangkan oleh para pengambil keputusan dengan melihat penyajian laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan para pengguna informasi (Keristin, 2018) sehingga keberhasilan suatu usaha dapat berjalan dengan lancar karena adanya penyusunan laporan keuangan sebagai informasi dari suatu hasil usaha.

Modal akan membantu suatu usaha agar berjalan dengan lancar. Dengan adanya modal, para pelaku usaha dapat menjalankan usahanya dengan baik tanpa perlu memikirkan bagaimana cara mencapai suatu keberhasilan dalam berusaha. Modal yang dibutuhkan tentu harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Modal yang berasal dari diri sendiri tentu akan membantu keberhasilan suatu usaha tanpa perlu memikirkan beban yang ada. Akan tetapi, jika modal berasal dari luar tentu akan menjadi beban karena biaya tersebut harus dibayar dalam jangka waktu

yang telah ditentukan. Adapun kerangka teoretis penelitian ini digambarkan berdasarkan uraian hubungan antarvariabel dalam Gambar 1.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoretis



Berdasarkan kerangka pemikiran teoretis, dapat disusun hipotesis-hipotesis berikut. Informasi akuntansi dapat dikatakan berguna jika memiliki karakteristik relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, dan ringkas (Hall, 2007). Adanya penggunaan informasi akuntansi dapat membantu para pelaku usaha dalam mencapai keberhasilan suatu usaha. Informasi akuntansi yang disajikan akan dipertimbangkan oleh para pengambil keputusan dengan melihat penyajian laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan para pengguna informasi (Keristin, 2018) sehingga keberhasilan suatu usaha dapat berjalan dengan lancar karena adanya penyusunan laporan keuangan sebagai informasi dari sebuah hasil usaha. Berdasarkan argumentasi tersebut, dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H₁ :Pengggunaan infomasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada keberhasilan usaha

Selanjutnya, terkait dengan modal usaha. Modal akan dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mendukung operasional UMKM. Dengan adanya modal, para pelaku usaha dapat menjalankan usahanya dengan lebih leluasa. Modal yang

dibutuhkan tentu harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Modal yang berasal dari diri sendiri tentu akan membantu keberhasilan suatu usaha tanpa perlu memikirkan beban yang ada. Sebaliknya, modal yang berasal dari luar tentu akan menjadi beban dalam suatu usaha karena biaya tersebut harus dibayar dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

H₂: Penggunaan modal berpengaruh positif dan signifikan pada keberhasilan usaha

3) METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di wilayah Kota Makassar yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah berjumlah 1.654 UMKM.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survei melalui kuesioner. Penulis menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mendapatkan data primer yang akan digunakan. Kuesioner berisikan sejumlah rancangan pernyataan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan menggunakan skala Likert.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah hasil akhir dari proses pencatatan sampai terbentuk informasi dalam wujud laporan keuangan yang dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan. Untuk mengukur penggunaan informasi akuntansi, penulis mengadopsi apa yang telah dikembangkan oleh Fauzi (2020) dengan 5 skala Likert, yakni jawaban 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

2. Modal Usaha

Modal usaha menyajikan informasi terkait kekayaan yang wajib dimiliki oleh perusahaan serta dapat menghasilkan keuntungan pada masa mendatang

yang terkuantifikasi dalam nilai uang (Prawirosoentono, 2007). Modal usaha ini merupakan faktor penting dalam memulai suatu usaha karena modal sering digunakan untuk pembelian bahan baku. Modal bisa dilihat dari biaya yang dikeluarkan untuk mengetahui biaya yang diperlukan, serta modal tidak hanya berupa uang. Untuk alat ukur yang digunakan sebagai modal usaha, digunakan alat ukur yang telah digunakan oleh Dewi (2019) dengan jawaban 5 skala Likert, yakni 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

3. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha ialah tujuan utama yang ingin dicapai oleh suatu usaha. Semakin besar usaha tersebut maka dapat dikatakan bahwa usaha itu memang layak untuk dijalankan. Keberhasilan suatu usaha juga dapat dilihat dari penjualan yang semakin meningkat sehingga pendapatan dalam suatu usaha akan ikut meningkat (Fitriah *et al.*, 2020). Keberhasilan usaha akan diukur oleh penulis dengan menggunakan alat ukur yang telah digunakan Solikha (2020) dengan jawaban 5 skala Likert (nilai 1 yaitu sangat tidak setuju sampai dengan 5 yang berarti sangat setuju).

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Rumus regresi berganda dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Keberhasilan Usaha
a	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien Regresi
X_1	= Penggunaan Informasi Akuntansi
X_2	= Modal Usaha
e	= <i>Error</i>

4) HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran penilaian responden. Statistik dilakukan pada jawaban responden terhadap 3 variabel dan 16 item pernyataan dengan informasi karakteristik variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), variasi maksimum, minimum, dan standar deviasi. Masing-masing variabel diolah menggunakan SPSS dan disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Informasi Akuntasni (X1)	94	13.00	25.00	20.6596 (4,1319)	2.96776
Modal Usaha (X2)	94	18.00	30.00	26.6383 (4,4397)	2.75076
Keberhasilan Usaha (Y)	94	9.00	25.00	20.2234 (4,0447)	3.29272
Valid N (listwise)	94				

Sumber: Data Olahan (2022)

Hasil uji analisis deskriptif di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan (N) sebanyak 94 responden pelaku UMKM Kota Makassar. Dalam tabel variabel penggunaan informasi akuntansi (X1), nilai terendah (minimum) sebesar 13 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 25 dengan nilai rata-rata (*mean*) 4,1319 dan standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 2,9678. Hal ini berarti bahwa penyimpangan data kecil karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Modal usaha (X2) menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 18 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 30 dengan nilai rata-rata (*mean*) 4,4397

dan standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 2,7508. Hal ini berarti bahwa penyimpangan data kecil karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Modal usaha (X2) menggambarkan nilai terendah (*minimum*) sebesar 9 dan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 25 dengan nilai rata-rata (*mean*) 4,0447 dan standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 3,2927. Hal ini berarti bahwa penyimpangan data kecil karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	2.669	3.069	0.387
Penggunaan informasi akuntansi	0.335	0.106	0.002
Modal Usaha	0.399	0.114	0.001

Sumber: Data Olahan (2022)

Hasil Uji F (F-test)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu keberhasilan usaha dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel independennya. Hasil uji F secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3.
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	276.326	2	138.163	17.176	.000 ^b

Residual	731.982	91	8.044
Total	1008.309	93	

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

Sumber: Data Oalahan (2022)

Berdasarkan hasil uji f di atas, nilai F sebesar 17,176 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ atau 5%, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha secara simultan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha dan layak untuk diteliti.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang besar (mendekati satu) berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi-variabel dependen. Analisis koefisien determinasi (R^2) yang dibantu dengan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,551	0,304	0,289	2,804

Sumber: Data Oalahan (2022)

Berdasarkan Tabel 4, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,304 atau sebesar 30,7%. Hal ini berarti variabel dependen, yaitu variabel keberhasilan usaha mampu dijelaskan oleh kedua variabel independen, yaitu penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha sebesar 30,7% dan sisanya 79,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang berada di luar model yang tidak dimasukkan dalam analisis ini.

Hasil Uji t

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan sebuah variasi variabel

dependen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel independen. Hasil uji t dapat dilihat Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5.
Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi	3,156	0,002	Signifikan
Modal Usaha	3,491	0,001	Signifikan

Sumber: Data Olahan (2022)

Pengaruh variabel penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada keberhasilan usaha. Dengan demikian, H1, yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, diterima.

Kemudian, pengaruh variabel modal usaha terhadap keberhasilan usaha memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan pada keberhasilan usaha. Dengan demikian, H2, yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan pada keberhasilan usaha, diterima.

Pembahasan

Penggunaan Informasi Akuntansi dan Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Keputusan yang tepat dalam menjalankan suatu usaha bergantung pada informasi yang disajikan yang akan memengaruhi laba. Informasi tersebut

akan digunakan dalam proses operasional sebuah perusahaan pada masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Hasibuan (2020) yang mengemukakan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hubungan ini terbukti karena penggunaan informasi sudah diterapkan dengan baik oleh sebagian besar pelaku usaha di Kota Makassar.

Berdasarkan teori kontijensi, sebuah informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang efisien apabila diolah sebaik mungkin sesuai dengan situasi tertentu dan kebutuhan masing-masing para penggunanya. Terkait hal ini, juga diperlukan seorang pemimpin yang harus selalu siap sedia dalam menghadapi masalah dalam situasi yang tidak dapat ditentukan karena aktivitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh hasil penilaian dalam informasi akuntansi. Oleh karena itu, dalam memberikan informasi yang tepat diperlukan pengolahan informasi sebaik mungkin sesuai dengan situasi tertentu serta kebutuhan para penggunanya.

Berdasarkan indikator yang telah dikembangkan oleh Fauzi (2020) dalam mengukur variabel penggunaan informasi akuntansi terhadap variabel keberhasilan usaha, dapat disimpulkan bahwa pencatatan semua transaksi yang terjadi dalam usaha dapat membantu keberhasilan usaha yang dijalankannya. Selain itu, perlu pengawasan dan evaluasi dilakukan agar mempermudah dalam mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha tersebut. Kehadiran informasi akuntansi terkait usaha yang sedang dijalani dapat membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan usahanya. Penggunaan informasi akuntansi juga membantu meningkatkan produktivitas usaha yang dijalankan. Demi mencapai keberhasilan usaha yang dijalankan, para pelaku UMKM selalu mencatat laporan laba rugi dalam usaha mereka setiap periode.

Penggunaan informasi akuntansi membantu manajer dalam mengambil sebuah keputusan yang dapat menguntungkan. Keuntungan yang diperoleh dapat membantu manajer dalam mengetahui kenaikan laba serta penurunan

laba. Tanpa adanya informasi akuntansi dalam suatu usaha keberhasilan suatu usaha dapat mengalami kegagalan dan tidak dapat berjalan secara efektif.

Modal Usaha dan Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil pengujian statistik menunjukkan tingkat signifikansi modal usaha sebesar 0,001, lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05 dengan tanda koefisien regresi positif sehingga dapat membuktikan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan pada keberhasilan usaha.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Munif (2018) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh pada keberhasilan usaha. Penggunaan modal yang baik akan memberikan peluang dalam memperoleh sebuah keuntungan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Herawaty dan Yustien (2019) yang mengatakan bahwa modal tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Ada permasalahan dalam perolehan sebuah modal di dalam suatu usaha yang berasal dari lembaga keuangan bank dan nonbank yang tidak dibutuhkan.

Indikator yang telah digunakan oleh Dewi (2019) terkait penggunaan modal yang penting dalam menjalankan usaha yang dijalankan. Kebutuhan modal dalam menjalankan bisnis bukan hanya berupa uang, melainkan dapat berupa pengalaman serta pengetahuan pelaku usaha. Jumlah biaya yang dikeluarkan perlu dihitung guna mengetahui seberapa besar biaya yang diperlukan untuk masa depan. Modal dianggap merupakan faktor yang penting dalam memulai suatu usaha agar tercapai keberhasilan usaha. Adanya modal yang berkecukupan dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha dengan pembelian bahan baku. Lalu para pelaku UMKM juga memanfaatkan modal tambahan dalam mengembangkan usaha mereka.

Hasil penelitian ini menjelaskan penggunaan modal berdampak sangat baik pada perkembangan suatu usaha. Pengelolaan modal secara tepat akan menjaga keberlangsungan suatu usaha dalam jangka waktu yang panjang.

Dalam pengelolaan modal tersebut dibutuhkan sebuah strategi yang tepat agar memperoleh laba. Strategi yang tepat dalam penggunaan modal harus sesuai dengan kebutuhan usaha tersebut. Jika modal tidak diolah sesuai kebutuhan pengguna, hal itu akan menjadi utang dalam usaha tersebut dan menyebabkan penurunan laba.

5) SIMPULAN

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Makassar sebagai variabel independennya. Penelitian ini juga menginvestigasi apakah modal usaha memengaruhi keberhasilan UMKM di Kota Makassar. Simpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

Pertama, penggunaan informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan informasi akuntansi yang baik memiliki peranan yang penting dalam menjalankan sebuah usaha, yakni dibutuhkan keputusan yang tepat dalam penggunaannya. Hal ini terbukti karena untuk membuat keputusan yang tepat dibutuhkan informasi akuntansi yang tepat serta efisien bagi penggunanya sehingga suatu usaha dapat berjalan secara efektif.

Kedua, pengaruh modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan modal yang baik memberikan peluang yang baik dalam keberhasilan suatu usaha. Pengelolaan modal yang tepat akan menjaga keberlangsungan suatu usaha dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini terbukti karena dalam pengelolaan modal dibutuhkan sebuah strategi yang tepat dalam memperoleh laba, penggunaannya harus sesuai dengan kebutuhan usaha yang dijalankan dan tidak mengubah dalam bentuk utang.

Ketiga, implikasi teoretis penelitian ini menguatkan teori kontijensi yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan modal berpengaruh pada keberhasilan usaha.

Keempat, dalam peningkatan keberhasilan suatu usaha, hasil yang diperoleh dari informasi harus sesuai dengan kebutuhan para penggunanya serta dapat diperoleh dari modal apabila dikelola dengan baik. Informasi tersebut berguna untuk membuat sebuah keputusan yang tepat sehingga suatu usaha dapat berjalan secara efektif. Begitu pula, pengelolaan modal secara baik akan membantu keberlangsungan suatu usaha dalam jangka waktu panjang.

Berdasarkan temuan-temuan dan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, penulis mengemukakan saran bagi penelitian yang akan datang agar melakukan perluasan variabel untuk memperoleh penjelasan yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan usaha, selain informasi akuntansi dan modal, seperti tingkat pendidikan dan lama usaha. Lalu dalam indikator pada kuesioner pada karakteristik responden, peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan tingkat Pendidikan responden dan menghilangkan jenis pekerjaan pada karakteristik responden dalam kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaidah, S., & Endarwati, T. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri. *Seminar Nasional Edusainstek*, 111-124.
- Amirullah, I. H. (2005). *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005, 979-756-032-9
- Chenhall, R. H. (2003). Management control systems design within its organizational context: Findings from contingency-based research and directions for the future. *Accounting, organizations, and society*, 28(2-3), 127-168
- Dewi, M. (2019). Pengaruh Lokasi Usaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner di Kota Jambi.
- Fauzi, N. A. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM Industri Shuttlecock di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.
- Fitriah, M., I. M., & Suardana, I. M. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 5(2).

- Hall, J. A. (2007). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haryadi, D., Chotim, E. E., & Maspiyati. (1998). *Tahap Perkembangan Usaha Kecil : Dinamika dan Peta Potensi Pertumbuhan*. Bandung: Yayasan AKATIGA.
- Hasibuan, H. T. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *e-Jurnal Akuntansi*,3(7): 1872-1885.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1):63-76.
- Ikhsan, A., & Suprasto, H. B. (2008). *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Keristin, U. W. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kain Songket di Kota Palembang. *Forum Bisnis dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 7(2): 136-153.
- Mulyani, A. S. (2018). Manfaat Informasi Akuntansi dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ecodemica*, 102- 108.
- Munif, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Pelatihan Akuntansi dan Modal terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Empiris pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Temanggung), Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang, 1-56.
- Otley, D. T. (1980). The contingency theory of management accounting: achievement and prognosis. *Readings in accounting for management control*, 83-106.
- Rini, A. D. (2016). Relevansi Sikap dan Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Muda dalam Pemahaman Akuntansi dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Bsinis. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U) 2 (2016)*, 593-600.
- Risal, Wulandari, R., & Widyastuti, R. D. (2019). Faktor Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *JIM UPB*, 8(1), 125-134.
- Solikha, M. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UKM Kota Tegal.
- The, I., & Sugiono, A. (2015). *Informasi dalam Pengambilan Keputusan*. Grasindo.

